

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Program Powerpoint Bagi Guru SMP Islam Terpadu NW Teko

Muhammad Khulaimi¹, Nukman¹, Ahmad Zuhri Rosyidi¹

¹) Program Studi Teknik Informatika, Institut Teknologi Kesehatan Aspirasi, Indonesia

¹) Program Studi PBING, Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia

*Correspondence e-mail: mhulaimi.com@gmail.com

Artikel History

Dikirim : 01- 07 -2023
Diterima: 02- 07 -2023
Disetujui : 03- 07-2023
Dipublish: 06- 07-2023

Doi

10.61924/insanta.v1i1.4

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Program Powerpoint Bagi Guru Smp Islam Terpadu NW Teko. Tujuan dari kegiatan ini adalah pengembangan media pembelajaran multimedia dengan pemanfaatan program Powerpoint yang akan dikembangkan dan diterapkan bagi para guru SMP dengan harapan akan memberikan wawasan baru dalam pembuatan media pembelajaran, mengingat kemampuan program ini dalam hal pembuatan animasi untuk media pembelajaran multimedia yang menarik dengan cara yang relatif mudah. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengancara memberikan pelatihan kepada para guru dengancara memberikan materi pelatihan dan diikuti oleh praktik. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta pelatihan telah mampu menerapkan program Powerpoint ini untuk membuat media pembelajaran seperti Memasukkan Teks dan Gambar, Memasukkan Suara dan Video, Membuat background, Mengatur effect, order dan timing, Membuat Hyperlink antar slide, Membuat Hyperlink ke URL.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Powerpoint, Multimedia

ABSTRACT

This Community Service activity is entitled Training on Making Interactive Learning Media with the Powerpoint Program for Teachers of Integrated Islamic Middle School NW Teko. The aim of this activity is to develop multimedia learning media by utilizing the Powerpoint program which will be developed and implemented for SMP teachers with the hope that it will provide new insights in making learning media, considering the ability of this program in terms of making animations for interesting multimedia learning media in a relatively easy way. The method of implementing this activity is by providing training to teachers by providing training materials and followed by practice. The result of this activity is that the training participants have been able to apply this Powerpoint program to create learning media such as Entering Text and Images, Entering Sound and Video, Creating backgrounds, Setting effects, orders and timings, Creating Hyperlinks between slides, Creating Hyperlinks to URLs.

Keywords: Learning Media, Powerpoint, multimedia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bahwa kemajuan sangat pesat dalam Di dunia pendidikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi pada umumnya bertujuan untuk siswa untuk memahami alat teknologi informasi dan komunikasi secara umum, termasuk komputer dan informasi, yang berarti bahwa siswa mengenali istilah yang digunakan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Sejak beberapa tahun belakangan ini teknologi informasi dan komunikasi telah banyak digunakan dalam proses belajar mengajar, dengan satu tujuan adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan bantuan teknologi. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi (Baharudin, 2010). Sedangkan menurut Martin (1999), Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim/menyebarkan informasi.

Perkembangan teknologi multimedia telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan sebagainya. Sistem pendidikan saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berbagai cara telah dikenalkan serta digunakan dalam proses belajar mengajar (PBM) dengan harapan pengajaran guru akan lebih berkesan dan pembelajaran bagi murid akan lebih bermakna. Multimedia juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi pelajar, dengan multi media diharapkan mereka akan lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana siswa untuk dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien.

Sampai saat ini media pembelajaran interaktif belum berkembang dengan optimal di Indonesia. Salah satu kendala pengembangan media pembelajaran interaktif adalah kurang dikuasanya teknologi pengembangan media interaktif oleh para pengajar, sehingga pengembangan materi pembelajaran interaktif dengan komputer kurang optimal. Pembuatan media pembelajaran interaktif akan menggunakan piranti lunak presentasi Microsoft Powerpoint , sebuah piranti lunak yang memberikan banyak sekali manfaat bagi pembelajaran.

Dua keuntungan pokok dari piranti lunak ini adalah karena piranti ini tersedia di semua komputer berprogram Microsoft Office, dan dapat dikembangkan oleh orang yang buta program komputer. Meskipun piranti lunak ini mudah dan sederhana namun dapat memberikan manfaat yang besar bagi pembelajaran. Piranti lunak ini dapat menampilkan

teks, gambar, suara, dan video. Dengan demikian, piranti lunak ini bisa mengakomodasi semua kegiatan pembelajaran interaktif seperti mendengarkan, membaca, menulis dan juga bermain visual games. Tampilan yang dihasilkan dari piranti lunak ini bisa semenarik program yang dibangun dengan piranti lunak yang canggih. Sajian audio visual atau lebih dikenal dengan sebutan multimedia menjadikan visualisasi lebih menarik. Pembelajaran dengan mengembangkan media pembelajaran multimedia seperti ini dapat menyajikan sebuah tampilan berupa teks nonsekuensial, nonlinear, dan multidimensional dengan percabangan tautan dan simpul secara interaktif. Tampilan tersebut akan membuat pengguna (user) lebih leluasa memilih, mensintesa, dan mengelaborasi pengetahuan yang ingin dipahaminya.

Proses belajar mengajar (PBM) di sekolah seringkali dihadapkan pada materi yang abstrak dan di luar pengalaman siswa sehari-hari, sehingga materi ini menjadi sulit diajarkan guru dan sulit dipahami siswa. Visualisasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengkonkritkan sesuatu yang abstrak. Penggunaan media pembelajaran visual membuat peserta didik menjadi lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga memunculkan semangat belajar, kreativitas, berpikir kritis, motivasi, dan prestasi belajarnya juga meningkat (Budiman, 2016). Selain itu Dwiyogo (2014) juga berpendapat bahwa media visual memberikan kemudahan pada siswa untuk meningkatkan ingatan mereka terhadap materi. Selain itu, media visual menjadi alat pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang umum digunakan diantaranya berupa poster, grafik, komik, foto (Lacković & Olteanu, 2020).

Gambar dua dimensi atau model tiga dimensi adalah visualisasi yang sering dilakukan dalam PBM. Pada era informatika visualisasi berkembang dalam bentuk gambar bergerak (animasi) yang dapat ditambahkan suara (audio). Berdasar berbagai kondisi tersebut, kegiatan pelatihan ini sangat penting untuk diadakan. Pelatihan pengembangan media pembelajaran multimedia dengan pemanfaatan program Powerpoint yang akan dikembangkan dan diterapkan bagi para guru SMP ini diharapkan akan memberikan wawasan baru dalam pembuatan media pembelajaran, mengingat kemampuan program ini dalam hal pembuatan animasi untuk media pembelajaran multimedia yang menarik dengan cara yang relatif mudah.

Dengan dikuasainya media pembelajaran multimedia oleh para guru SMP diharapkan akan pemicu minat siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran, dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Sekolah yang menjadi sasaran kegiatan kali ini adalah sekolah-sekolah menengah pertama yang

ada di Kabupaten Sleman yang telah memiliki laboratorium komputer yang lengkap, sehingga dapat diasumsikan bahwa penggunaan komputer dalam proses belajar mengajar sudah sangat familiar. Disamping itu yang menjadi pertimbangan lain adalah pihak guru-guru di SMP Islam Terpadu NW Teko telah mengajukan permohonan agar dilatih untuk membuat media pembelajaran interaktif dengan pemanfaatan program Powerpoint , sehingga pelatihan yang akan diadakan ini benar-benar sesuai dengan kebutuhan sekolah yang menjadi sasaran pengabdian.

METODE

Adapun langkah yang akan ditempuh dalam kegiatan PPM kali ini mencakup beberapa tahap berikut ini:

1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan PPM. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan:

- a. Koordinasi Internal, dilakukan oleh Tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta job-description masing-masing anggota,
- b. Penentuan dan rekrutment peserta pelatihan,
- c. Pembuatan Instrumen PPM, seperti lembar presensi, angket, lembar kerja
- d. Pembuatan modul pelatihan Powerpoint, dan
- e. Persiapan konsumsi, publikasi, lokasi, dokumentasi, dsb.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini merupakan tahap pelatihan yang diberikan kepada para guru SMP yang merupakan guru tetap di SMP Islam Terpadu NW Teko. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut.

a. Penyajian Materi

Materi yang disajikan terkait dengan pengenalan dan penggunaan program Powerpoint untuk pembuatan media pembelajaran. Penyajian ini diploting dalam 2 hari tatap muka. Penyaji materi adalah tim pengabdian sendiri disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing.

b. Penugasan Praktik

Pada akhir materi peserta akan diberi tugas praktik sesuai materi yang telah disajikan untuk menggali penyerapan dan pemahaman materi serta melihat kreativitasnya dalam berkarya. Dalam pelatihan ini para guru ditugaskan untuk membuat satu media pembelajaran terkait mata kuliah yang diampu masing-masing guru. Tim pengabdian mendampingi, memandu dan mengarahkan serta memberikan solusi apabila timbul permasalahan selama penugasan praktik.

c. Refleksi dan Penutupan Program PPM

Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil pelatihan dan para peserta juga memberikan evaluasi akan pelatihan ini. Peserta dapat melihat secara langsung hasil penataan ruang perpustakaan, mengalami proses, serta membandingkan hasil sebelum dan sesudah kegiatan. Setelah semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana, ketua tim PPM menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta pelatihan untuk menerapkan apa yang telah didapatkan untuk memperbaiki media pembelajaran di sekolah masing-masing. Diharapkan pada PPM yang akan datang program ini dapat dilanjutkan lagi dan dapat lebih menjangkau jumlah sekolah lain tak hanya tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) saja, sehingga kebermanfaatan program ini dapat dirasakan oleh sekolah yang lebih banyak.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan PPM ini dilakukan dengan beberapa cara. Evaluasi hasil dilihat dari tugas praktik para peserta yang ada. Hasil praktiknya dinilai dan hal itu menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan kesertaan para peserta. Di akhir kegiatan Tim menjangking data kebermaknaan program pada para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan hasil kegiatan PPM ini dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya adalah dengan mengevaluasi hasil tugas praktik para peserta yang ada. Hasil praktiknya dinilai dan hal itu menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan kesertaan para peserta. Di akhir kegiatan Tim menjangking data kebermaknaan program pada para peserta. Berdasarkan hasil produk berupa media pembelajaran interaktif dengan program Powerpoint, secara umum para peserta telah mengetahui dasar-dasar penggunaan program dan telah mampu menerapkannya dalam pembuatan media, terbukti dengan nilai rata-rata yang dicapai oleh peserta rata-rata B (Baik). Berikut secara rinci hasil penilaian yang dilakukan oleh tim pengabdian terhadap hasil karya peserta .

Tabel Perolehan Peserta

NO	MATERI	Pengenalan Materi dan Tools Powerpoint	Memasukkan text dan gambar	Memasukkan suar dan video	Membuat background	Mengatur effect, order dan timing	Membuat Hyperlink	Nilai rata- Rata
	RESPODEN							
1	R1	4	4	4	4	4	4	4.0
2	R2	3	3	3	4	3	4	3.3
3	R3	3	3	4	3	3	4	3.3
4	R4	4	4	4	4	3	4	3.8
5	R5	3	3	3	3	3	3	3.0
6	R6	3	3	3	3	3	3	3.0
7	R7	3	3	3	3	3	3	3.0
8	R8	4	2	3	3	3	3	3.0
9	R9	3	3	3	3	3	3	3.0
10	R10	4	4	4	4	4	4	4.0
11	R11	3	3	3	3	3	3	3.0
12	R12	3	3	4	3	2	3	3.0
13	R13	3	4	3	3	4	3	3.3
14	R14	3	3	4	3	3	3	3.2
15	R15	3	3	3	3	4	3	3.2

Keterangan: 1. : kurang (D) 2. : cukup (C) 3. : baik (B) 4. : baik sekali (A)

Dalam kegiatan ini Program Powerpoint yang telah ditetapkan sebagai instrument penilaian, yakni: Pengenalan Materi dan Tools Powerpoint, Memasukkan Teks dan Gambar, Memasukkan Suara dan Video, Membuat background, Mengatur effect, order dan timing, Membuat Hyperlink antar slide, Membuat Hyperlink ke URL, dan diakhiri dengan praktek langsung Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Program Powerpoint secara mandiri dibawah bimbingan tim pengabdian. Hasil dari kegiatan ini sangat memuaskan bahkan ada tiga peserta yang mampu mendapatkan nilai A (sangat baik) dalam pelatihan ini.

Berdasarkan tabel penilaian di atas dapat dilihat bahwa rata-rata guru peserta pelatihan telah mampu menerapkan program Powerpoint ini untuk membuat media pembelajaran, dengan dikuasainya point-point kompetensi materi yang telah diajarkan,

Tim pengabdian mengharapkan para guru mampu menerapkannya dalam pembelajaran nantinya.

Evaluasi kegiatan yang dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, yaitu pada saat peserta kegiatan melaksanakan proses pembuatan media pembelajaran dengan Powerpoint. Teknik evaluasi dilakukan dengan cara observasi, yaitu melihat bagaimana kualitas karya yang dihasilkan. Melakukan wawancara yaitu memberi berbagai pertanyaan yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan baik secara individu maupun secara kelompok.

KESIMPULAN

Berdasar hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan uraian pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan Program Powerpoint untuk membuat media pembelajaran interaktif yang atraktif dan interaktif.
2. Materi yang disajikan dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik. Jumlah peserta yang sebanding dengan jumlah pengabdian menjadikan pelatihan ini menjadi lebih kondusif.
3. Kegiatan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan dan para peserta dapat berkomunikasi dengan para pembicara dan peserta lain dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin, R. (2010). Keefektifan Media Belajar Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Tadrîs*, 5(1), 112–127.
- Budiman, H. (2016). Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171-182.
- Dwiyogo, W. (2014). Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Rancangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning (PBBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 21(1), 71–78.
- Lacković, N., & Olteanu, A. (2020). Rethinking educational theory and practice in times of visual media: Learning as image-concept integration. *Educational Philosophy and Theory*, 53(6), 597–612. <https://doi.org/10.1080/00131857.2020.1799783>
- Martin, E.Wainright. et.al. 1999. *Managing Information Technology What Managers Need to Know*. Pearson Educational International. New Jersey